

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penutup pada tesis ini akan menyajikan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil serta pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Penelitian yang telah dilakukan merupakan jawaban atas rumusan masalah mengenai framing *headline* berita dengan tema politik dan proses *gatekeeping* dalam penentuan materi berita yang menjadi *headline* dalam Surat Kabar Harian Kompas. Peneliti menggunakan analisis framing dari Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki yang mempunyai empat struktur untuk mengamati berita yaitu struktur sintaksis, struktur skriptural, struktur tematik dan struktur retorik. Framing berita dengan tema politik yang dipilih berjumlah 9 dengan masing-masing edisi dan judul sebagai berikut :

1. 4 Januari 2019 : Hoax Merusak Kualitas Pemilu
2. 5 Januari 2019 : Jaga Legitimasi Pemilu 2019
3. 7 Januari 2019 : Pemilih Tunggu Kampanye Programatik
4. 8 Januari 2019 : Detail Program Ekonomi Dinantikan
5. 11 Januari 2019 : Jaga Komitmen Pemilu Damai
6. 17 Januari 2019 : Kualitas Debat Pengaruhi Pemilih
7. 18 Januari 2019 : Capres Belum Saling Mengapresiasi
8. 30 Januari 2019 : Caleg Pakai Data Digital
9. 31 Januari 2019 : Cermati Rekam Jejak Caleg

Sedangkan pada proses *gatekeeping*, peneliti memilih Pamela J Shoemaker dengan lima level yaitu level individu, level rutinitas media, level organisasi media, level ekstramedia dan level sistem sosial.

5.1 Simpulan

Pada struktur sintaksis (cara wartawan dalam menyusun fakta) dari kesembilan berita yang disajikan oleh Surat Kabar Harian Kompas ditemukan informasi yang ada pada berita edisi 4 Januari 2019. Menyudutkan salah satu elite Politik yaitu Andi Arief karena telah membuat gempar pada media sosial Twitter dengan unggahan status atau cuitan mengenai surat suara yang sudah dicoblos. Pada keseluruhan isi berita, hal yang ingin disampaikan kepada khalayak adalah menjelang pemilu 2019 elite politik ataupun tokoh publik diminta untuk tidak membuat gaduh suasana karena dapat menimbulkan keresahan di masyarakat. Framing yang telah dilakukan membuktikan adanya unsur penilaian yang subjektif dalam pemberitaan dan penggiringan opini publik. Hal tersebut tidak sesuai dengan kode etik jurnalistik pada pasal 1 dan pasal 3.

Setelah memberitakan mengenai Andi Arief yang telah membuat gempar masyarakat dengan cuitannya, Surat Kabar Harian Kompas pada edisi 5 Januari 2019 memberikan penegasan atas informasi yang disampaikan pada edisi sebelumnya. Sehingga jika dilihat dengan cermat pada edisi ini Surat Kabar Harian Kompas ingin memberikan konfirmasi bahwa bukan Andi Arief sebagai orang yang menyebarkan berita palsu tersebut. Pada temuan ini berita yang dituliskan oleh Surat Kabar Harian Kompas tidak memenuhi salah satu fungsi pers yang ada pada

Undang-undang Pers pasal 3 ayat 1 yaitu sebagai media informasi yang memberikan kejelasan dan keakuratan berita yang ditampilkan kepada khalayak.

Pada *headline* berita tanggal 18 Januari 2019 ditemukan kutipan wawancara yang dipilih oleh Surat Kabar Harian Kompas yang sedikit memberikan asumsi lain karena adanya kalimat penutup dari pihak TKN Jokowi-Ma'aruf. Dapat disimpulkan Surat Kabar Harian Kompas dalam tulisannya condong kepada pasangan calon presiden Joko Widodo- Ma'aruf Amin. Pengulangan kata yang digunakan oleh Surat Kabar Harian Kompas dan cara penghubungan teks yang dilakukan mengenai narasi dari arti sebuah pelukan yang dilakukan pada saat debat dilakukan agar khalayak melihat hal tersebut sebagai suatu yang penting. Dan memposisikan perlakuan calon presiden Joko Widodo dan calon wakil presiden Ma'aruf Amin adalah sebuah pembenaran.

Struktur kedua adalah struktur skrip (cara wartawan dalam mengisahkan fakta), pada sembilan *Headline* masih ditemukan adanya berita yang kurang lengkap. Pada edisi 7 dan 30 Januari 2019 tidak adanya unsur When dan Where dan pada edisi 8 Januari 2019 Surat Kabar Harian Kompas tidak melakukan wawancara pada narasumber namun mengutip hasil wawancara edisi sebelumnya yaitu tanggal 7 Januari 2019. Dalam hal ini Surat Kabar Harian Kompas menunjukkan sikap ketidak profesionalannya dalam menyajikan berita kepada khalayak.

Selain itu pada edisi 11 Januari 2019 ditemukan narasumber Haedar Nashir sebagai Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah mempunyai porsi pemberitaan yang lebih banyak daripada narasumber yang lain yaitu sebanyak

empat paragraf. Sedangkan narasumber yang lain hanya 1 paragraf. Hal ini jika dilihat secara teliti dapat menimbulkan opini bahwa Surat Kabar Harian Kompas cenderung memperlihatkan arah keberpihakannya. Sebagai wartawan dituntut untuk berimbang dalam menampilkan informasi kepada khalayak, namun dalam pemberitaan ini Surat Kabar Harian Kompas tidak memenuhi Kode Etik Jurnalistik Pasal 1 yang seharusnya menghasilkan berita yang berimbang. Maksudnya adalah semua narasumber mendapatkan kesempatan yang setara, porsi dalam pemberitaan seharusnya sama.

Struktur tematik (cara wartawan dalam menuliskan berita), secara keseluruhan kesembilan berita yang ada pada Surat Kabar Harian Kompas lebih banyak menggunakan bentuk kalimat induktif dengan inti teks yang ada di awal paragraf. Hal lain yang peneliti temukan pada berita *headline* edisi 5 Januari 2019. Tidak adanya keselarasan atau koherensi terlihat jelas pada akhir paragraf yang ditulis oleh Surat Kabar Harian Kompas.

Struktur retorik (cara wartawan menekankan fakta) yang ada di kesembilan berita *headline* telah menampilkan grafik atau foto sebagai penegas fakta dalam beritanya, namun hanya pada edisi 17 Januari 2019 tidak terdapat grafik atau foto. Dan pada edisi 31 Januari, hal yang unik jika dicermati secara keseluruhan bahwa PDI Perjuangan dengan nama calon legislatif yang maju berjumlah 1 orang berada pada posisi paling bawah, sedangkan ada 2 partai lain yang mempunyai calon legislatif sama-sama berjumlah 1 orang namun berada diatas partai PDI Perjuangan. Hal ini dapat dimaknai lain kaitannya Surat Kabar Harian Kompas dengan cara penulisan yang dilakukan tersebut. Permasalahan *gatekeeper* Surat Kabar Harian

Kompas dalam mengabaikan Kode Etik Jurnalistik dalam penulisan berita menunjukkan sikap ketidak-profesionalitasnya.

Selanjutnya pada proses *gatekeeping* yang ada pada Surat Kabar Harian Kompas pada level individual ditemukan bahwa para *gatekeeper* yang tergabung dalam perusahaan merupakan individu dari berbagai macam latar belakang sehingga dilakukan karantina terlebih dahulu sebelum benar-benar terjun dalam dunia jurnalistik. Dalam pengolahan berita, Surat Kabar Harian Kompas masih belum sepenuhnya memisahkan fakta dan opini yang masuk oleh *gatekeeper* sehingga hasil berita menjadi subjektif. Hal ini bertentangan dengan Kode Etik Jurnalistik.

Dari segi level rutinitas media, Surat Kabar Harian Kompas menentukan sebuah berita yang akan menjadi *headline* adalah berita yang sedang hangat di perbincangkan oleh masyarakat, bukan hanya sekedar mencari perhatian untuk dibaca melainkan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu dalam proses *gatekeeping*, penentuan berita *headline* dimulai dari rapat redaksi, semua yang hadir terlibat diskusi dan pada akhirnya mendapatkan berita yang cocok untuk menjadi *headline* pada hari tersebut.

Level organisasi yang telah berlangsung di Surat Kabar Harian Kompas adalah, penentuan *headline* dengan mengadakan rapat yang di pandu pemimpin redaksi. Dari wawancara yang dilakukan diketahui bahwa pemimpin redaksi mempunyai hak veto dalam menentukan berita yang akan menjadi *headline* pada hari itu. Hak veto adalah hak untuk mencegah, menyatakan, menolak atau

membatalkan keputusan yang ada. Hal ini sangat bertentangan dengan Kode Etik Jurnalistik dan Undang-undang Pers yang ada.

Pada level ekstramedia terdapat institusi di luar media yang memengaruhi proses *gatekeeping*, selain konsumen terdapat iklan yang menjadi penyumbang dana terbesar bagi keberlangsungan suatu media. Pihak-pihak yang masih percaya dengan beriklan pada Kompas adalah dari perusahaan swasta karena mengetahui kualitas dari Kompas. Selain kedua hal tersebut, Surat Kabar Harian Kompas juga melakukan *event-event* demi perluasan jaringan hingga pelosok Indonesia. Seperti Borobudur Marathon, Tambora *Challenge* dan Jelajah Kopi Nusantara (Ekspedisi Kopi).

Level sistem sosial yang ada pada Kompas terkait dengan ideologi yang dianut diketahui bahwa, Surat Kabar Harian Kompas adalah hati Nurani rakyat yang mencerahkan masyarakat dengan informasi yang diberikan. Jika ada berita yang didapatkan tidak sesuai dengan ideologi Kompas maka berita tersebut tidak akan diangkat oleh Kompas dan terkait afiliasi berita politik menjelang pemilihan umum 2019, Surat Kabar Harian Kompas menegaskan sebagai media yang mencerahkan masyarakat, tidak condong pada pihak manapun. Namun dari hasil analisis framing yang telah dilakukan hal tersebut terbukti tidak sepenuhnya dilakukan oleh Surat Kabar Harian Kompas karena masih ada beberapa berita yang terlihat secara halus mempunyai makna yang berbeda. Dalam hal ini media tidak sepenuhnya objektif, dalam transfer informasi yang diberikan masih mengandung unsur bias di dalamnya dan melanggar Kode Etik Jurnalistik yang ada.

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Rekomendasi Teoritis

Rekomendasi yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya adalah dapat memperbanyak jumlah berita sehingga framing akan terlihat lebih jelas, selain itu narasumber dalam penelitian harus lebih bervariasi untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dan dapat menggunakan analisis kritis untuk melihat bagaimana media dalam merekonstruksi informasi serta menyajikannya kepada khalayak.

2. Rekomendasi Praktis

Rekomendasi berdasarkan analisis terhadap berita *headline* yang telah dilakukan dan wawancara mendalam terhadap wakil redaktur pelaksana, diharapkan kedepannya dapat meminimalisir opini wartawan yang masuk dalam berita Kompas. Sehingga pemberitaan yang muncul tidak bias.

3. Rekomendasi Sosial

Selanjutnya rekomendasi bagi pembaca, diharapkan lebih aktif dalam mencari berita dengan berbagai sumber dalam kehidupan sehari-hari dan lebih kritis dalam memahami informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Abkoriyah, Halimatul dan Tribuana Tungga Dewi.(2017).Objektivitas Berita di Harian Kompas dan Kompas.com: Analisis Isi Pemberitaan Kasus

- Pembunuhan Engeline.CoverAge: Journal Of Strategic Communication, 7 (2): 40-53.
- Anwar, Ahmad Khoirul.(2014).Komodifikasi Informasi dan Konstruksi Media Massa.Jurnal Komunikasi, 3 (1) : 9-16.
- Ayuni, Qurrata dan Hamdani M.Syam.(2019).Proses Gatekeeping Pemberitaan LGBT Pada Harian Serambi Indonesia.Jurnal Ilmiah Unsiyah, 3 (4): 1-20.
- Azwar Marzuki, Kahar.(2016). Analisis Framing Rubrik Laporan Utama Tabloid Verbeek.Jurnal Komunikasi Kareba, 5 (2) : 406-430.
- Defleur, Melvin F. dan Everet E. Dennis.(1985).*Understanding Mass Communication*.Boston: Houghton Mifflin Company.
- Denzin & Lincoln.(2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dunan, Amri.(2014).Framing SBY dalam Pemberitaan Televisi Indonesia.Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika, 5 (10): 25-38.
- Eriyanto.(2002).*Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*.Yogyakarta: PT. Lkis.
- _____.(2007).*Teknik Sampling: Analisis Opini Publik*. Yogyakarta: PT. Lkis.
- Herman, Achmad.(2010).Analisis Framing Pemberitaan Israel-Palestina Dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng.Jurnal Ilmu Komunikasi, 8 (2): 154-168.
- Ikasari, Prinisia Nurul dan Anisa Setya Arifina.(2020).Framing Joko Widodo dan Prabowo Subianto di Harian Kompas dalam Pemilihan Presiden 2019.Jurnal Komunikasi dan Kajian Media, 4 (1), 73-83.
- Imran, Hasyim Ali.(2012).Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media dan Fenomena Diskursif (Sebuah Tinjauan dengan Kasus Pada Surat Kabar Rakyat Merdeka).Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 16 (1) : 47-60.
- Jakob Oetama, PK Ojong dan Sejarah Lahirnya “Kompas”.(2016). Dalam <https://nasional.kompas.com/read/2016/09/29/06200031/jakob.oetama.pk.ojong.dan.sejarah.di.balik.lahirnya.kompas>. Diunduh pada 20 Juli 2019 pukul 12.21 WIB.
- <https://kbbi.web.id/subjektif>. Diakses pada 11 Juni 2020 pukul 17.08 WIB.

- Karman.(2012).Media dan Konstruksi Realitas : Analisis Framing Terhadap Pemberitaan Koran Tempo Mengenai Kasus Ledakan Bom di Masjid Mapolres Cirebon.Jurnal Studi Komunikasi dan Media, 16 (1): 27-46.
- Kharisma, Tiara.(2017).Pembingkai Pernyataan Gubernur Jawa Barat Pada Pemberhentian Kebaktian Kebangunan Rohani Dalam Media Daring.Jurnal Kajian Komunikasi, 5 (2): 168-179
- Kelahiran Menyimpan Sejumlah Cerita.(2018). Dalam <https://korporasi.kompas.id/profil/cerita-berdiri/>. Diunduh pada 22 Juli 2019 pukul 18.11 WIB.
- Kompas (Surat Kabar). Dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas_\(surat_kabar\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Kompas_(surat_kabar)). Diunduh pada 15 Februari 2019 pukul 19.12 WIB.
- Media Cetak Mampu Mempertahankan Posisinya.(2017). Dalam <https://www.nielsen.com/id/en/press-releases/2017/MEDIA-CETAK-MAMPU-MEMPERTAHANKAN-POSISINYA/>. Diunduh pada 13 Februari 2019 pukul 15.20 WIB.
- Mustika, Rieka.(2017).Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook.Jurnal Penelitian Komunikasi, 20 (2): 135-148.
- McNair, Brian.(2003).An Introduction to Political Communication.New York-London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Nugroho, Beki dan Samsuri.Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas.2013.Dalam https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/822Buku%20Pers%20berkualitas%20Masyarakat%20Cerdas_final.pdf . Diunduh pada 7 Agustus 2020 Pukul 15.23
- Nur Laili Mardhiyani.(2015).Kebijakan Redaksional Suara Merdeka tentang Pemberitaan Kearifan Lokal di Semarang di edisi Lokal Semarang Metro.*Tesis*.Universitas Diponegoro.
- Pan, Zhongdan dan Gerald M. Kosicki.(1993). Framing Analysis: An Aproach to News Discourse.Political Communication, 10 (1): 55-75.
- Penghargaan dan Pencapaian Kompas.(2018). Dalam <https://korporasi.kompas.id/penghargaan-dan-pencapaian-kompas/>. Diunduh pada 25 Juli 2019 pukul 18.45 WIB
- Pinontoan, Nexen Alexandre dan Umaimah Wahid.(2020).Analisis Framing Pemberitaan Banjir Jakarta Januari 2020 Di Harian Kompas.Com dan JawaPos.Com.Komuniti: Jurnal Komunikasi dan Teknologi Informasi, 12 (1): 11-24

- Prabowo, Maybi dan Irwansyah.(2016).Trending Topics Vs Agenda Setting: Pengaruh Trending Topics Politik sebagai Reserved Agenda Setting dan Haluan Politik Pemilik Terhadap Berita Politik di Televisi.Jurnal Komunikasi Indonesia, 5 (1): 5-15
- Produk Unggulan Kompas.(2018). Dalam <https://gerai.kompas.id/>. Diunduh pada 24 Juli pukul 17.10 WIB
- Qudratullah.(2016).Peran dan Fungsi Komunikasi Massa.Jurnal Tabligh, 41-46.
- Revolusi Digital Sebagai Inovasi, Solusi dan Kolaborasi.(2018). Dalam <https://korporasi.kompas.id/produk/kompas-id/>. Diunduh pada 25 Juli 2019 pukul 19.01 WIB
- Romli, Asep Syamsul.(2003).*Jurnalistik Praktis untuk Pemula*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shoemaker, Pamela J. (1991).*Gatekeeping*. Newsbury Park: Sage Publications.
- Shoemaker, Pamela J dan Stephen D. Reese.(1996).*Mediating The Message: Theories Of Influence On Mass Media Content 2nd ed*. New York: Longman Publisher.
- Shoemaker, Pamela J dan Tim P Vos.(2009).*Gatekeeping Theory*. New York: Routledge.
- Sobur, Alex.2006.Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudibyoy, Agus.(2001).*Politik Media dan Pertarungan Wacana*.Yogyakarta: LKis
- Sumadiria, As Haris.(2005).*Jurnalistik Indonesia*.Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Supriadi, Yadi.(2017).Relasi Ruang Publik dan Pers Menurut Habermas.Kajian Jurnalisme 1 (1) : 1-20
- Tebba, Sudirman.(2005). *Jurnalistik Baru*. Jakarta: Kalam Indonesia.
- Thohir, Mudjahirin.(2013).*Metodologi Penelitian Sosial Budaya Berdasarkan Pendekatan Kualitatif*. Fasindo Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers.
- Visi dan Misi Kompas Gramedia.(2018). Dalam <https://www.kompasgramedia.com/about-kg/vision-mission>. Diunduh pada 27 Juli 2019 pukul 14.22 WIB

- Waluyan, Elsa Angelina, Ni Made Ras Amanda Gelgel dan Ade Devia Pradipta. (2018). Analisis Framing Pada Pemberitaan Partai Perindo di SindoNews.Com Dalam Putaran Kedua Pilgub DKI 2017. E-jurnal Medium, 2(2): 1-11.
- Wulan, Sri.(2015). Memahami Kebijakan Redaksional Rubrik Pendidikan Di Surat Kabar Harian Solopos.The Messenger, VII (2): 18-25.
- Yusuf, Iwan Awaluddin.(2011).Media Lokal dalam Konstelasi Komukasi Politik di Daerah.Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 14 (3): 297-316.
- San.(2019, Januari 4). Hoax Merusak Kualitas Pemilu.Kompas : 1
- San.(2019, Januari 5).Jaga Legitimasi Pemilu 2019.Kompas : 1
- Age.(2019, Januari 7).Pemilih Tunggu Kampanye Programatik Kompas: 1
- San.(2019, Januari 8).Detail Program Ekonomi Dinantikan.Kompas : 1
- Age.(2019, Januari 11).Jaga Komitmen Pemilu Damai.Kompas : 1
- Age.(2019, Januari 17). Kualitas Debat Pengaruhi Pemilih.Kompas : 1
- Rek.(2019, Januari 18).Capres Belum Saling Mengapresiasi.Kompas: 1
- Age.(2019, Januari 30).Caleg Pakai Data Digital.Kompas: 1
- Age.(2019, Januari 31).Cermati Rekam Jejak Caleg Kompas: 1